



TANGGAPAN GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR TERHADAP RANCANGAN AWAL RPJMN TAHUN 2020-2024

Disampaikan Pada Acara :

KONSULTASI REGIONAL
PENYUSUNAN RANCANGAN AWAL
RPJMN TAHUN 2020-2024

BALIKPAPAN, 20 AGUSTUS 2019



Dr. IR. H. ISRAN NOOR M.Si
GUBERNUR PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

TANGGAPAN TERHADAP SASARAN, ARAH KEBIJAKAN RPJMN 2020-2024 UNTUK KALTIM

Belum tergambar dengan jelas prioritas dan major project dalam RPJMN 2020-2024 terkait dengan:

- A. Kaltim sebagai lumbung energi.**
- B. Pengembangan industri manufaktur pada Kawasan Industri Buluminung di Penajam. Kami mengusulkan kebijakan pengembangan industri manufaktur di Kaltim kedepan adalah jenis industri pengolahan perikanan, perkebunan, pertanian lahan kering dan pengolahan kayu.**
- C. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan (KEK-MBTK), destinasi Derawan, Kereta Api Trans Kalimantan, Pengembangan Kawasan Perdesaan, Pengembangan Komoditas Unggulan Perkebunan, Pertambangan dan Pengolahan Kayu.**
- D. Sebagai Paru-Paru Dunia, Kalimantan Timur diprioritaskan untuk rehabilitasi hutan dan lahan pada daerah kesatuan pengolahan hutan (KPH) dan daerah aliran sungai (DAS), tetapi belum tergambar jelas lokasi yang diprioritaskan.**



PRIORITAS KALTIM DALAM RPJMD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2019-2023 YANG MEMBUTUHKAN DUKUNGAN DARI KEBIJAKAN PEMERINTAH PUSAT.

- A. Pengembangan sekolah kejuruan (vokasi), Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan.**
- B. Distribusi tenaga kesehatan di Kabupaten/Kota terutama di daerah tertinggal, terluar dan terpencil (3T).**
- C. Peninjauan kembali (Review) regulasi yang menghambat percepatan investasi untuk Kawasan Ekonomi Khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan (KEK-MBTK) sebagai sentra pengolahan CPO di Kaltim.**
- D. Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas, RPJMN 2020-2024 agar dapat memprioritaskan Major project yang dibutuhkan Kalimantan Timur pada KSPN Derawan, KEK MBTK, KI. Kariangau – Buluminung, yaitu :**
 - Pembangunan Jalan Tol Samarinda – Bontang**
 - Pembangunan Jalan Sp. Perdau – Sangkulirang (mendukung KEK Maloy)**
 - Pembangunan Jalan Akses Jembatan Pulau Balang (mendukung KI. Kariangau – Buluminung)**
 - Pembangunan Jalan Perbatasan Tering – Long Pahangai**
 - Pembangunan Bendungan Serbaguna Lambakan**
 - Pembangunan Jalan Akses ke Bandara APT. Pranoto**
 - Infrastruktur Pengendali Banjir Kota Balikpapan, Samarinda & Bontang**



STRATEGI YANG DIPERLUKAN

- A. Memberikan akses kepada Pemerintah Provinsi selaku wakil Pemerintah Pusat di daerah secara konsisten. Regulasi yang menghambat daerah dalam pengembangan potensi daerah untuk memaksimalkan pendapatan daerah perlu ditinjau kembali dan direvisi. Hal tersebut agar menjadi kebijakan yang diatur dalam RPJMN 2020-2024 terkait konsolidasi kerangka regulasi dalam rangka memperkuat ketahanan ekonomi Nasional.**
- B. Memprioritaskan pengembangan infrastruktur di Pulau Kalimantan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi Nasional di wilayah tengah dan timur Indonesia, dan juga untuk mendukung konektivitas antar Provinsi dan Kabupaten/Kota dengan Ibukota Negara yang baru di Pulau Kalimantan.**
- C. Percepatan Reformasi Agraria, Pengaturan kembali tata niaga ekspor Nasional untuk mendukung ketahanan ekonomi dan pertumbuhan yang berkualitas.**

